

# BUPATI SUMBAWA

SAMBUTAN BUPATI SUMBAWA

**Pada Acara**

PEMBUKAAN EVENT WISATA VIRTUAL HIU PAUS SEBAGAI IKON KONSERVASI DAN WISATA SUMBAWA

**Sabtu, 5 Maret 2022**

**Jam : 11.00 Wita**

**Di Ruang Rapat H. Hasan Usman Lantai 1**

**Kantor Bupati Sumbawa**

---------------------------------------------------------------------

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

*ASSALAMU’ALAIKUM WAR. WAB.*

*SELAMAT SIANG, SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA*

YANG SAYA HORMATI :

* PIMPINAN DPRD KABUPATEN SUMBAWA;
* REKAN-REKAN ANGGOTA FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN SUMBAWA;
* SEKRETARIS DAERAH, PARA ASISTEN SEKRETARIS DAERAH, PARA STAF AHLI BUPATI;
* PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH DAN KEPALA BAGIAN LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA;
* KETUA YAYASAN KONSERVASI INDONESIA BESERTA TIM;
* PARA WISATAWAN YANG MENGIKUTI KEGIATAN INI SECARA VIRTUAL;
* SINGKATNYA HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA.

**POINTER SAMBUTAN :**

* MENGAWALI SAMBUTAN INI, PERKENANKAN SAYA MENGAJAK KITA SEMUA UNTUK DENGAN TULUS DAN IKHLAS MEMANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SWT, YANG SENANTIASA MELIMPAHKAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA KEPADA KITA SEMUA, SEHINGGA KITA DAPAT BERSAMA-SAMA MENGIKUTI EVENT WISATA VIRTUAL BERSAMA YAYASAN KONSERVASI INDONESIA, DENGAN TEMA : HIU PAUS SEBAGAI IKON KONSERVASI DAN WISATA SUMBAWA.
* shalawat dan salam MARILAH senantiasa KITA HATURKAN kepada JUNJUNGAN KITA, rasulullah muhammad saw, suri tAUladan SEPANJANG MASA, SEBAGAI *rahmatan lil ’alamin* BAGI SELURUH UMAT MANUSIA. SEMOGA KITA SEMUA SENANTIASA MEMPEROLEH SYAFA’AT BELIAU DI DUNIA MAUPUN DI AKHIRAT KELAK. *AMIN YA RABBAL ’ALAMIN.*
* SAYA MENYAMPAIKAN TERIMAKASIH DAN PENGHARGAAN YANG SEBESAR-BESARNYA KEPADA SEMUA PIHAK YANG TELAH BERKONTRIBUSI DALAM MENYUKSESKAN KEGIATAN INI, TERUTAMA KEPADA YAYASAN KONSERVASI INDONESIA ATAS INISIASI MENYELENGGARAKAN KEGIATAN YANG INSYA ALLAH SANGAT MENARIK, MENYENANGKAN, MENGGEMBIRAKAN SEKALIGUS BERMANFAAT INI.
* WISATA VIRTUAL (VIRTUAL TOUR) DI TENGAH PANDEMI COVID-19 TENTUNYA MERUPAKAN INOVASI YANG MENARIK, KITA BISA BERLIBUR KEMANA SAJA TANPA MENINGGALKAN RUMAH.
* KEGIATAN VIRTUAL TOUR INI DAPAT MENJADI WADAH PROMOSI WISATA DAN SARANA INFORMASI BAGI WISATAWAN UNTUK MENGEKSPLORASI KEINDAHAN PESONA ALAM BAHARI DI TELUK SALEH, SERTA MENYUSURI KEINDAHAN ALAM, SEJARAH DAN BUDAYA SUMBAWA. TERLEBIH DAERAH KITA AKAN MENJADI TUAN RUMAH PENYELENGGARAAN EVENT INTERNASIONAL MXGP, SEHINGGA BERBAGAI DESTINASI WISATA SUMBAWA PERLU TERUS DIPROMOSIKAN MULAI DARI SEKARANG, UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN YANG AKAN BERKUNJUNG KE DAERAH KITA PADA GELARAN MXGP MENDATANG.
* TELUK SALEH MERUPAKAN SALAH SATU KAWASAN STRATEGIS PENGEMBANGAN PARIWISATA YANG TERGABUNG DALAM KAWASAN CAGAR BIOSFER SAMOTA (TELUK SALEH, MOYO DAN TAMBORA).
* BERBICARA TENTANG TELUK SALEH, KITA SEOLAH SEDANG MENYAKSIKAN SEBUAH AQUARIUM DUNIA YANG MENYIMPAN BERJUTA POTENSI SUMBER DAYA HAYATI, SALAH SATUNYA YAITU KEBERADAAN HIU PAUS *(WHALE SHARK)* YANG MENJADI IKON IKAN TERBESAR DI DUNIA.
* TELUK SALEH MENJADI SATU-SATUNYA LOKASI DI INDONESIA YANG DIKETAHUI MENJADI TEMPAT PERGERAKAN HIU PAUS (*RHINCODON TYPUS*) DENGAN POLA RUMAHAN DAN MENJADI HABITAT BAGI 49 HIU PAUS (*WHALE SHARK*).
* TEPATNYA DI PERAIRAN DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN TARANO INI, HIU PAUS MUNCUL UNTUK MENCARI MAKANAN BERUPA MASIN ATAU IKAN PURI YANG DISEDIAKAN OLEH BAGANG-BAGANG YANG BERTEBARAN DI SANA. ALHAMDULILLAH, KEBERADAAN HIU PAUS INI OLEH CONSERVATION INTERNASIONAL (CI) TELAH DINOBATKAN SEBAGAI EKOWISATA PERTAMA DI INDONESIA YANG MELIBATKAN MASYARAKAT SECARA LANGSUNG.
* DESA WISATA LABUHAN JAMBU MERUPAKAN LOKASI PENGEMBANGAN WISATA HIU PAUS DI KECAMATAN TARANO YANG MENGEMBANGKAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*), SEHINGGA MASYARAKAT LOKAL BISA BERPARTISIPASI LANGSUNG DALAM PENYEDIAAN JASA PELAYANAN WISATA SEPERTI PENYEDIAAN BAGANG DAN PERAHU NELAYAN, *HOMESTAY*, SOUVENIR DAN KULINER LOKAL.
* KEINDAHAN BAWAH LAUT DI KAWASAN PERAIRAN TELUK SALEH BERUPA TERUMBU KARANG JUGA TIDAK KALAH MENARIKNYA DENGAN TEMPAT-TEMPAT LAIN DI INDONESIA. BAHKAN DI TENGAH TELUK SALEH INI TERDAPAT GUGUSAN PULAU-PULAU KECIL YANG SANGAT EKSOTIS. SETIAP PULAUNYA MEMPUNYAI DAYA TARIK TERSENDIRI, SANGAT MENARIK UNTUK DIJELAJAH SATU PERSATU.
* MUNGKIN DI ANTARA HADIRIN SEKALIAN ADA YANG BERTANYA-TANYA MENGAPA TELUK INI DINAMAKAN TELUK SALEH? KONON MENURUT CERITANYA, NAMA TELUK SALEH INI DIAMBIL DARI NAMA SALAH SEORANG PANGLIMA PERANG KERAJAAN SUMBAWA YANG PADA SAAT ITU MEMIMPIN WILAYAH TIMUR SUMBAWA, YAITU **LALU MUHAMMAD SALEH SAHEMA DEA MELE BANDRI** ATAU DIKENAL DENGAN NAMA DEA KROYA. PADA MASA ITU, WILAYAH TIMUR SUMBAWA MASIH BERNAMA PUNU-KIKA. WILAYAH PUNU MENCAKUP PLAMPANG, LAPE DAN LOPOK YANG DIPIMPIN OLEH DEA NGAMPO, SEDANGKAN WILAYAH KIKA MENCAKUP EMPANG-TARANO YANG DIPIMPIN OLEH DEA KROYA. KEMUDIAN ATAS KEBERHASILAN LALU MUHAMMAD SALEH ATAU DEA KROYA MENGHADANG EKSPANSI KERAJAAN DOMPU YANG INGIN MENAKLUKKAN KIKA, MAKA SULTAN SUMBAWA MEMBERIKAN HADIAH KEPADA LALU MUHAMMAD SALEH YAITU KAWASAN TELUK SALEH SEBAGAI WILAYAH KEKUASAANNYA. SEHINGGA DINAMAKANLAH TELUK TERSEBUT DENGAN NAMA TELUK SALEH.
* DI DALAM TELUK SALEH INI TERDAPAT GUGUSAN PULAU-PULAU KECIL DENGAN PANORAMA ALAM YANG SANGAT INDAH. BERDASARKAN SALAH SATU BUKTI SEJARAH, YAITU SURAT PERJANJIAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA DENGAN PEMERINTAH KERAJAAN SUMBAWA TANGGAL 14 DESEMBER 1938, BAHWA SEBANYAK 30 PULAU-PULAU KECIL YANG BERADA DI DALAM PERAIRAN TELUK SALEH INI ADALAH OTORITAS PEMERINTAH KERAJAAN SUMBAWA. DI ANTARA PULAU-PULAU KECIL TERSEBUT, GILI DEWA MERUPAKAN GILI PERTAMA YANG DIHITUNG DARI TIMUR KE BARAT DALAM SURAT PERJANJIAN TERSEBUT, TERMASUK PULAU-PULAU TERDEKAT LAINNYA SEPERTI GILI KAPAS, GILI RAKIT, GILI DEPI, GILI DANGAR REA, GILI DANGAR ODE, GILI MARIAM BESAR, GILI MARIAM KECIL, GILI LIPAN, GILI DEMPO DAN SEBAGAINYA.
* GILI-GILI INI MEMILIKI EKSOTISME DAN KEUNIKAN TERSENDIRI. BAHKAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN BUPATI SUMBAWA NOMOR 679 TAHUN 2017, GILI DEWA TELAH DITETAPKAN SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS KABUPATEN SUMBAWA. JIKA SAUDARA SEKALIAN BERKESEMPATAN MENJELAJAH GILI DEWA INI, MAKA SAUDARA SEKALIAN AKAN MENYAKSIKAN BEGITU BANYAK ARTEFAK PENINGGALAN SEJARAH, ANTARA LAIN SEPERTI ALTAR MEJA BATU, RELIEF BATU TENGKORAK, DAN JUGA PRASASTI PATUNG BUDHA BERMOTIF CHINA.
* HAL INI TENTUNYA MENJADI KEBANGGAAN BAGI KITA MASYARAKAT SUMBAWA BAHWA TERNYATA DI SETIAP SUDUT DAERAH KITA TERSIMPAN KEKAYAAN SEJARAH YANG BEGITU MENGAGUMKAN, YANG TENTU SAJA AKAN MEMBUAT ORANG MERASA TERTARIK UNTUK MELAKUKAN PERJALANAN NAPAK TILAS DI DAERAH KITA, KHUSUSNYA DI KAWASAN TELUK SALEH INI.
* OLEH KARENA ITU, SAYA SANGAT MENGAPRESIASI DAN MENYAMBUT BAIK PELAKSANAAN VIRTUAL TOUR INI, SEBAGAI SALAH SATU IKHTIAR KITA BERSAMA DALAM MENGGELIATKAN SEKTOR PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN DI DAERAH YANG KITA CINTAI INI.
* MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN, DIHARAPKAN DAPAT MEMBERIKAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT LOKAL SERTA MENJALANKAN FUNGSI KONSERVASI DI KAWASAN TELUK SALEH. SAYA JUGA BERHARAP, EVENT INI NANTINYA MAMPU MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA KE KABUPATEN SUMBAWA SECARA *OFFLINE.*
* DEMIKIANLAH BEBERAPA HAL YANG PERLU SAYA SAMPAIKAN PADA KESEMPATAN INI, SEMOGA BERMANFAAT. AKHIRNYA, SERAYA MEMOHON RAHMAT DAN PERLINDUNGAN ALLAH SWT, DAN DENGAN MENGUCAPKAN ***BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM,*** WISATA VIRTUAL BERSAMA YAYASAN KONSERVASI INDONESIA PADA SIANG HARI INI SECARA RESMI SAYA NYATAKAN **DIBUKA.** SEKIAN DAN TERIMA KASIH, MOHON MAAF ATAS SEGALA KEKURANGANNYA.

***Wabillahittaufiq Wal Hidayah, Wassalamu’alaikum War. Wab*.**

 BUPATI SUMBAWA,

 **DRS. H. MAHMUD ABDULLAH**